

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

##### 1. Sri Zuliarni (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Variabel dependen dari penelitian Sri Zuliarni (2012) adalah harga saham dan variabel independen adalah kinerja keuangan (*Return On Assets, Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio*). Obyek penelitiannya adalah perusahaan *mining and mining service* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. Alat uji yang digunakan adalah analisis linear berganda (uji f dan uji t). Hasilnya adalah bahwa secara parsial *ROA* dan *PER* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dan secara simultan *ROA*, *PER*, dan *DPR* bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan:

1. Variabel dependennya adalah harga saham

Perbedaan :

1. Penelitian Sri Zuliarni (2012) menggunakan variabel independen kinerja keuangan (*ROA, PER, dan DPR*) sedangkan pada penelitian ini kinerja keuangan (*ROA, PER, EPS, NPM, PBV, dan DER*)

2. Penelitian Sri Zuliarni (2012) menggunakan obyek penelitian perusahaan mining and mining service yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini menggunakan obyek penelitian perusahaan property yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian Sri Zuliarni (2012) menggunakan periode 2008-2010 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2010-2013.

## 2. Ina Rinati (2008)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara serempak dan secara parsial terhadap harga saham. Variabel dependen dari penelitian Ina Rinati (2008) adalah harga saham sedangkan variabel independennya adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Obyek penelitian Ina Rinati (2008) adalah 45 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada periode 2004-2008. Alat uji yang digunakan dalam penelitian Ina Rinati (2008) adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitiannya adalah bahwa secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham sedangkan secara parsial *Return On Assets* (ROA) yang berepengaruh terhadap harga saham.

Persamaan :

1. Penelitian Ina Rinati (2008) dengan penelitian ini menggunakan variabel dependen harga saham

Perbedaan :

1. Penelitian Ina Rinati (2008) variabel independennya *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* sedangkan di penelitian ini ditambah dengan *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*
2. Penelitian Ina Rinati (2008) periode penelitiannya adalah 2004-2008 sedangkan pada penelitian ini dari periode 2010-2013.
3. Penelitian Ina Rinati (2008) mengambil pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 sedangkan penelitian ini mengambil dari perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3. Indah Nurmalasari (2008)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjadinya pengaruh pada harga saham. Variabel dependen dari penelitian Indah Nurmalasari (2008) adalah harga saham dan variabel independennya adalah informasi laba perusahaan (ROA, ROE, NPM, dan EPS). Obyek penelitian Indah Nurmalasari (2008) adalah perusahaan emiten LQ45 pada tahun 2005-2008 dan alat uji yang digunakan adalah alat uji asumsi klasik (autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas) , uji regresi linier berganda, dan uji f. Hasilnya menunjukkan bahwa Earning Per Share dan Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham sedangkan rasio profitabilitas yang lainnya tidak berpengaruh.

Persamaan :

1. Penelitian dari Indah Nurmalasari (2008) variabel dependennya harga saham.

Perbedaan :

1. Penelitian dari Indah Nurmalasari (2008) ini menggunakan variabel independen rasio profitabilitas sedangkan di penelitian ini menggunakan variabel independen kinerja keuangan.
2. Penelitian dari Indah Nurmalasari (2008) ini dari periode 2005-2008 sedangkan penelitian ini dari periode 2010-2013.
3. Penelitian dari Indah Nurmalasari (2008) ini mengambil dari emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan di penelitian ini dari perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **2.2.1 Teori Pensinyalan (*Signaling Theory*)**

Menurut Michael Spence (1973) teori pensinyalan (*signaling theory*) merupakan setiap tindakan mengandung informasi. Informasi ini yang akan direspon baik maupun tidak. Respon dikatakan baik jika sesuai dengan informasi yang diberikan sedangkan respon yang kurang baik merupakan respon yang diberikan tidak sesuai dengan informasi.

### **2.2.2 Pasar Modal**

Pasar modal sebagai pasar untuk memperjualbelikan berbagai macam instrumen berjangka panjang baik berbentuk hutang maupun modal sendiri (Tjipto Darmadji). Pasar modal mempertemukan antara investor, perusahaan, dan institusi pemerintah mengenai segala bentuk perdagangan instrumen keuangan yang berjangka panjang. Salah satu bentuk instrumen keuangan berjangka panjang yang

diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efix Indonesia (BEI).

### 2.2.3 Saham

Saham adalah selembar kertas yang menyatakan kepemilikan dari sebagian perusahaan (Bernstein:1995,197). Ada 2 (dua) jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preffered stock*). Saham preferen memiliki hak suara yang lebih besar dibanding saham biasa dan pada saat pembagian dividen saham prefeen lebih diutamakan daripada saham biasa.

### 2.2.4 Perubahan Harga saham

Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (H.M Jogiyanto:2000,8). Ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Weston dan Brigham (2001:26), fakto-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laba per saham, tingkat bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah laba yang didapat perusahaan, dan tingkat resiko pengembalian. Perubahan harga saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perubahan Harga Saham} = \frac{\text{Harga Saham thn } (n) - \text{Harga saham thn } (n-1)}{\text{Harga saham thn } (n-1)}$$

### 2.2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang secara terus menerus oleh pihak manajemen suatu perusahaan (Helfert ; 2011). Secara implisit definisi kinerja mengandung suatu efisiensi yang dapat diartikan

secara umum sebagai rasio atau perbandingan antara masukan dan keluaran. Kinerja keuangan bisa diukur dari *Return On Assets* (ROA), , *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Operating Profit Margin* (OPM), *Debt Equity Ratio* (DER).

#### **2.2.6 Return On Assets (ROA)**

*Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini menggambarkan bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Sofyan Syafri Harahap:2011:305)

#### **2.2.7 Net Profit Margin (NPM)**

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan (Bastian dan Suharjono:2006). Rasio ini mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. NPM dikatakan baik jika hasilnya  $> 5\%$ .

#### **2.2.8 Earning Per Share (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba (Sofyan Syafri Harahap:2011:305). Rasio ini termasuk dalam rasio *profitabilitas*. *Earning Per Share* memberikan informasi kepada para pihak luar (*Ekstern*) seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar yang beredar.

### **2.2.9 Price Earning Ratio (PER)**

*Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima (Sofyan Syafri Harahap:2011:305). *Price earning ratio* yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang padangan perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

### **2.2.10 Price to Book Value (PBV)**

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Darmadji:2001,141). Penilaian rasio ini apakah overvalued atau undervalued. Semakin tinggi rasio ini semakin besar kepercayaan pasar pada prospek perusahaan tersebut.

### **2.2.11 Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan ekuitas/modal yang ada. *Debt Equity Ratio (DER)* termasuk dalam rasio leverage.

## **2.3 Hubungan Antar Variable**

### **1. Pengaruh ROA terhadap perubahan harga saham**

*Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan (Sofyan Syafri Harahap:2011:305). Sri Zuliarni (2012) menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti semakin tinggi *Return on Assets (ROA)* maka harga saham semakin meningkat.

## **2. Pengaruh NPM terhadap perubahan harga saham**

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan (Bastian dan Suharjo:2006). Lutfi (2003) menyatakan bahwa NPM termasuk faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham. NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti semakin tinggi NPM maka semakin tinggi harga saham.

## **3. Pengaruh EPS terhadap perubahan harga saham**

*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba (Sofyan Syafri Harahap:2011:305). Yogi Permana (2009) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka harga saham semakin meningkat.

## **4. Pengaruh PER terhadap perubahan harga saham**

*Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima (Sofyan Syafri Harahap:2011:305). Sri Zuliarni (2012) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka harga saham semakin meningkat.

## **5. Pengaruh PBV terhadap perubahan harga saham**

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Darmadji:2001,141).

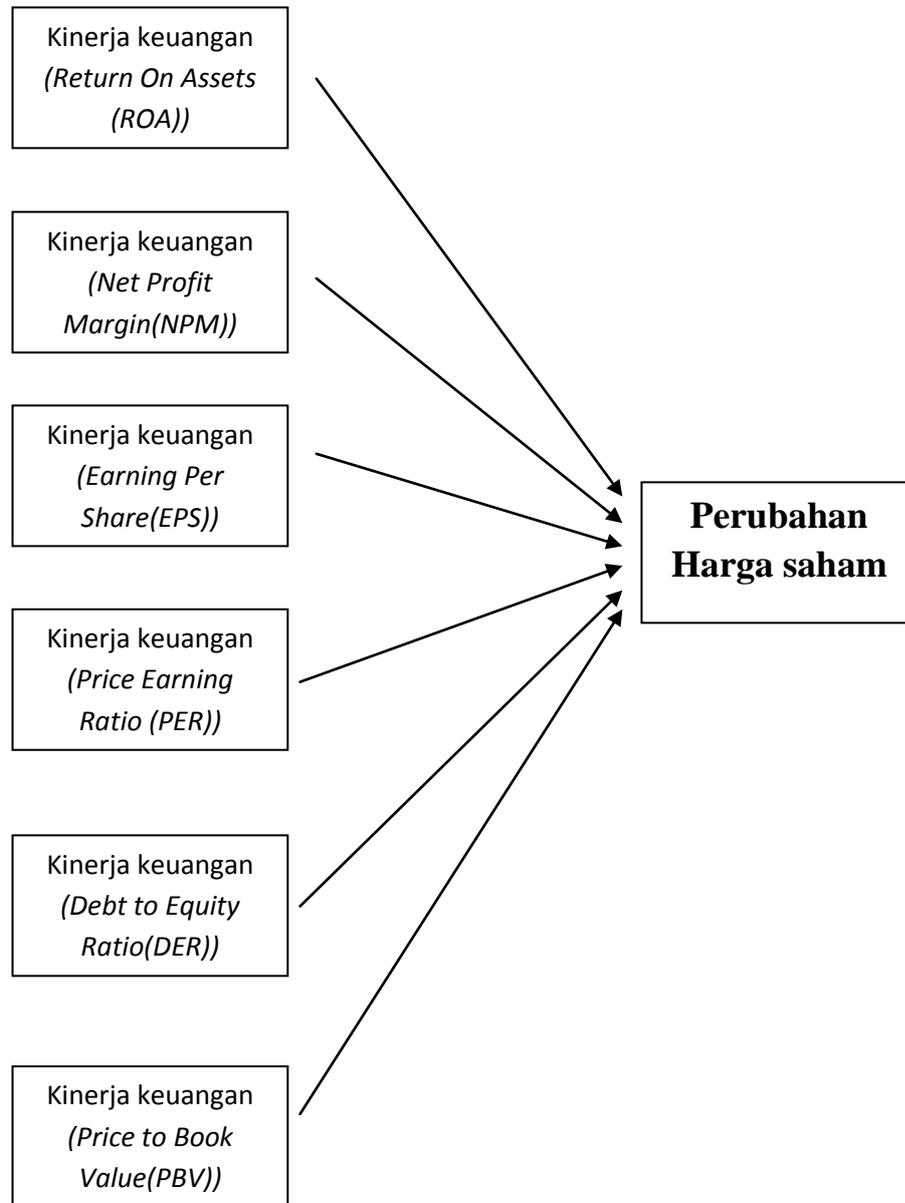
Yogi Permana (2009) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) maka harga saham semakin meningkat.

## **6. Pengaruh DER terhadap perubahan harga saham**

*Debt Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan ekuitas/modal yang ada. Christine Dwi Karya Susilawati (2012) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *Debt Equity Ratio* (DER) maka harga saham semakin meningkat.

## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai harga saham pada saat kinerja keuangan perusahaan itu mengalami peningkatan atau penurunan agar para investor saham ini bisa mengambil keputusan akan membeli saham suatu perusahaan itu atau tidak.



**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran teoritis diatas, pengujian relevansi nilai dalam penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan variable akuntansi yang terdiri dari kinerja keuangan (*Return On Assets, Net profit margin, Earning per share, Price earning ratio, Price to book value, dan Debt to equity*

*ratio* dengan harga saham. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan banyak yang memberi kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari *Return On Assets*, *Net profit margin*, *Debt to equity ratio*, *Price to book value*, *Earning per share*, dan *Price earning ratio* ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan dan berdasarkan tujuan penelitian, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh kinerja keuangan (*Return On Assets*) terhadap perubahan harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H2 : Ada pengaruh kinerja keuangan (*Net profit margin*) terhadap perubahan harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H3 : Ada pengaruh kinerja keuangan (*Debt to Equity Ratio*) terhadap perubahan harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H4 : Ada pengaruh kinerja keuangan (*Price to Book Value*) terhadap perubahan harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H5 : Ada pengaruh kinerja keuangan (*Earning Per Share*) terhadap perubahan harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H6 : Ada pengaruh kinerja keuangan (*Price Earning Ratio*) terhadap perubahan harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).